

## LAMPIRAN I

### HASIL OBSERVASI LAPANGAN PENANAMAN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH SMA BUDI MURNI 1 MEDAN

Hari/Tanggal : Senin , 18 Maret 2019  
Tema/Subtema : Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam  
Memperjuangkan Kemerdekaan  
Pembelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/Sem : XI/Genap

Berilah tanda cek-list (v) pada salah satu kolo

No	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Berdoa sebelum atau sesudah pelajaran	√		Berdoa sebelum memulai jam pelajaran pertama dan sesudah jam pelajaran terakhir. Berdoa adalah tradisi di sekolah ini.
	Memberikan kesempatan kepada siswi untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	√		Doa yang dipanjatkan yang dipimpin secara katolik, namun siswi yang beragama lain berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing
2.	Memperingati larangan menyontek waktu ujian	√		Guru melarang kerja sama ketika sedang dalam ujian
3.	Adil dalam memperlakukan siswa	√		Guru memberikan kesempatan yang sama dalam mengemukakan pendapat dan hak
	Siswa di anjurkan membentuk kelompok sendiri	√		Guru menganjurkan bentuk kelompok sendiri dengan dibagi menjadi 5-6 kelompok.
4.	Mengecek daftar hadir siswa	√		Guru mengecek daftar hadir siswa dan menanyakan jika ada yang tidak masuk
	Mengecek kelengkapan seragam siswa	√		Guru meminta siswa untuk berdiri sejenak untuk melihat kelengkapan pakaian.

5.	Memanfaatkan waktu belajar semaksimal mungkin	√		Guru membagi waktu dan sesuai yang tertera di RPP dengan pencapaian tertentu
	Memberikan motivasi kepada siswi agar minat belajar mereka tumbuh	√		Memberikan sepatah dua patah motivasi hidup, agar siswa lebih semangat belajar dan menggapai cita-cita.
	pemberian tugas dengan tujuan meningkatkan rasa ingin tahu yang lebih	√		Pertama-tama guru menampilkan gambar-gambar tokoh nasional dengan tujuan memberi rangsangan kepada siswa agar rasa ingin tahu lebih besar dan memberikan tugas kelompok dalam membahas biografi tokoh nasional dan daerah
6.	Menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi untuk belajar secara mandiri	√		Guru meminta siswa mengerjakan tugas kelompok dengan kondusif , boleh mencari sumber lain
7.	Menerapkan model dan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif	√		Guru menggunakan model ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab. Dalam hal ini siswa menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah dan melaporkan hasil temuan mengenai biografi Tokoh-Tokoh nasional dan daerah
8.	Menggunakan media elektronik dalam mempermudah mencari data	√		Dalam metode guru memperbolehkan siswa meng explore data dari mana saja, dengan catatan tetap kondusif
9.	Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya siswa	√		Memberikan apresiasi kepada kelompok atau perorangan yang dianggap melakukan kerja sama yang baik
10.	Tetap menjaga hubungan baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa	√		Dalam metode pembelajaran, guru tetap melakukan komunikasi yang baik, supaya tetap menjaga hubungan baik dengan siswa.
11.	Membuat suasana kelas kondusif	√		Dalam diskusi kelompok, sangat dianjurkan

				melakukan kerja sama dalam menyelesaikan tugas materi yang diberikan oleh guru, dengan cacatan tetap menjaga kondisi tetap aman dan kondusif
12.	Pemberian motivasi ke pada siswa dengan tujuan mental kuat dan tidak mudah putus asa	√		Guru memberi wejangan kepada siswa agar tidak mudah menyerah dan mngeluh
13.	Menciptakan pembelajaran agar siswa menggunakan referensi	√		Memperbolehkan meng explore data dari mana saja yang relefan dengan tema pembahasan.

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Medan,.....2019  
Peneliti

Drs. Pion Tarigan

Juda Tuah Hasiholan Purba

Kepala Sekolah

Kepala Sekolah

Dra. Isti R. Bandarani

## REDUKSI PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN

### HASIL OBSERVASI PENANAMAN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH SMA BUDI MURNI 1 MEDAN

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi	Kesimpulan
1	a. Berdoa sebelum atau sesudah pelajaran	Pengamatan. Sebelum memulai proses belajar mengajar, sekolah selalu mengajarkan berdoa sebelum memulai kegiatan yang di pimpin langsung oleh guru atau kepala sekolah yang di lakukan dari ruang tata usaha. Setiap kelas di lengkapi loudspeaker yang akan memberikan informasi atau mendengarkan doa. setelah pembelajaran selesai dan sebelum kembali ke tempat masing-masing, juga akan di bawaan doa seperti sebelumnya.	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran adalah sebuah tradisi yang di lakukan di sekolah. Doa yang di bawaan adalah doa Katolik.
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	Pengamatan Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang diyakini, karena tidak hanya agama katolik yang berada di lingkungan sekolah	Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdoa sesuai dengan ajaran agama yang dianut yang di pimpin sentral dari ruang tata usaha melalui loudspeaker.
2	Memperingati larangan menyontek ketika mengerjakan tugas atau mengerjakan soal ujian	Pengamatan Guru selalu mengajarkan siswa akan pentingnya kejujuran yang dilakukan dalam sebulan kehidupan. Guru mengajarkan kepada siswa, agar selalu mengutamakan kejujuran. Guru memberikan pandangan kepada siswa, bagi siswa yang mendapatkan nilai bagus tapi dari hasil menyontek tidak akan pernah berhasil, tetapi guru lebih	Guru membiasakan siswa untuk melakukan tugas dengan sendiri, dengan tujuan guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa akan pelajaran yang

		menghargai hasil kerja sendiri, karena adanya niatan serius untuk mengerjakan tugas.	sudah di ajarkan.
<b>3</b>	a. Adil dalam memperlakukan siswa	Pengamatan Dalam proses belajar mengajar, guru selalu memperlakukan siswa dengan adil baik dalam waktu proses belajar mengajar maupun diluar kelas, guru juga memberikan kesempatan yang sama	Guru tidak pernah melakukan tindakan membedakan antar siswa
	b. Siswa dianjurkan membentuk kelompok sendiri	Pengamatan Siswa dianjurkan membentuk kelompok sendiri dengan tujuan siswa lebih mengenai satu sama lain dalam melakukan pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk kelompok sendiri
<b>4</b>	a. Mengecek daftar hadir siswa	Pengamatan Guru selalu mengecek daftar hadir siswa, ketika siswa ada yang tidak hadir, guru menanyakan kepada siswa siapa yang tahu kenapa temannya tidak dapat hadir. Dan ketika siswa hadir semua guru melakukan pujian kepada siswa agar di pertahankan, karena ketika siswa tidak dapat hadir, siswa akan ketinggalan pelajaran	Menanyakan kehadiran siswa dan memberikan pujian ketika siswa hadir semua.
	b. Mengecek kelengkapan seragam siswa	Pengamatan Guru selalu mengecek kerapian dan kelengkapan siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, mulai dari gesper, baju yang di masukan, rambut dan dasi.	Guru selalu mengecek kelengkapan seragam siswa, seperti ikat pinggang, kaos kaki dan dasi
<b>5</b>	a. Memanfaatkan waktu belajar semaksimal.	Pengamatan Guru memaksimalkan waktu dalam melakukan pembelajaran, agar materi yang disampaikan sesuai yang sudah di targetkan	Memaksimalkan waktu dan materi
	b. Memberikan motivasi kepada siswa agar minat belajar mereka tumbuh	Dalam proses belajar mengajar guru selalu menanamkan pentingnya belajar dalam menghadapi kehidupan yang akan datang, guru memberikan beberapa contoh	Guru memberikan motivasi belajar

	c. Pemberian tugas dengan tujuan meningkatkan rasa ingin tahu yang lebih	Pengamatan Memberikan tugas kelompok mengenai Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Guru memberikan tugas untuk memacu rasa ingin tahu siswa
<b>6</b>	Menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri	Pengamatan Guru selalu menerapkan suasana kelas yang kondusif supaya siswa dapat belajar dengan baik	Guru menciptakan suasana yang baik untuk siswa belajar mandiri
<b>7</b>	Menerapkan model dan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif	Pengamatan Menerapkan metode pembelajaran dengan diskusi kelompok dan berdialog dengan teman lain dalam menentukan jawaban yang benar	Guru sudah menerapkan metode pembelajaran yang sangat bervariasi dan siswa menyukainya
<b>8</b>	Menggunakan media elektronik dalam mempermudah mencari data	Pengamatan Guru memberikan tugas siswa untuk mencari Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui elektronik seperti hp dan laptop	Guru memanfaatkan media elektronik
<b>9</b>	Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya siswa	Pengamatan Guru memberikan penghargaan point kepada siswi yang berhasil mendeskripsikan tokoh nasional dan daerah	Guru memberikan penghargaan secara verbal dan penghargaan kepada siswa
<b>10</b>	Tetap menjaga hubungan baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa	Guru menjaga hubungan baik dengan siswa dan siswa dengan siswa lainya dengan melakukan komunikasi yang baik	Guru melakukan komunikasi yang baik antara dengan siswi
<b>11</b>	Membuat suasana kelas kondusif	Pengamatan Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa. Guru juga meminta kepada siswi untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Guru sudah menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai
<b>12</b>	Pemberian motivasi kepada siswa dengan tujuan mental kuat dan tidak mudah putus	Pengamatan Guru selalu memberikan motivasi secara verbal kepada siswi untuk mengerjakan tugas secara serius dan jangan mudah	Guru sudah berusaha menanamkan daya juang dalam diri siswa

	asa	menyerah	
<b>13</b>	Menciptakan pembelajaran agar siswa menggunakan referensi	Pengamatan Guru meminta siswa mengerjakan tugas kelompok menggunakan buku cetak dan menggunakan hp untuk mencari sumber-sumber lain di internet.	Guru sudah membiasakan siswa untuk bersikap ilmiah dengan menggunakan sumber sebagai acuan mengerjakan tugas

## Lampiran II

### Transkrip Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Pembelajaran Sejarah SMA Budi Murni 1 Medan”. Berikut ini panduan wawancara :

#### Panduan Wawancara untuk Kepala Sekolah

**Nama Sekolah : SMA Budi Murni 1 Medan**

**Alamat Sekolah :Jl. Timor No.34 Medan**

**Nama Kepala Sekolah : Isti R. Bandarani**

**Hari/tanggal wawancara : Selasa 5 maret 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran singkat sekilas latar belakang berdirinya SMA Budi Murni 1 medan?	Sejarah Singkat YPK Budi Murni Yayasan Perguruan Katolik (YPK) Budi Murni (selanjutnya disingkat PK BM) berdiri sejak 1 Desember 1957 (pasal 2 Anggaran dasar YPK Budi Murni) dan Anggaran Dasar Pendirian dibuat oleh Notaris Hasan gelar Soetan PaneParoehoem berkedudukan di Medan dengan Akta NO.22 tanggal 4 Februari 1958. Sebelum adanya YPK Budi Murni,
2	Apa yang ibuk ketahui tentang Kebhinekaan?	Kebhinekaan adalah sikap saling menghormati satu sama lain, tidak ada diskriminasi dan mempunya rasa cinta tanah air
3	Bagaimana konsep penanaman nilai-nilai kebhinekaan melalui pembelajaran sejarah?	Konsep penanaman nilai kebhinekaan dengan melakukan pembelajaran yang mengandung nilai-nilai bhineka dengan harapan dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari
4	Apakah guru-guru sering diikutkan dalam workshop,	Pernah ketika kedatangan tamu dari polrestabes Medan



	seminar/pelatihan mengenai pentingnya kebhinekaan atau nilai toleransi?	
<b>5</b>	Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan Penanaman nilai-nilai kebhinekaan di SMA Budi Murni 1 Medan?	Kegiatan seperti acara osis cup, 17an agustus, sekolah merayakan dengan game dan atraksi yang menuntut kerja sama tim yang solid
<b>6</b>	Apa saja fasilitas sarana dan prasarana yang di sediakan untuk membentuk kebersamaan/kekompakan siswa?	Ada beberapa sarana olahraga, basket 2, volly, badminton, sepakbola, band,yang dimana membantu kerja sama tim
<b>7</b>	Bagaimana partisipasi warga sekolah dalam proses penanaman nilai-nilai kebhinekaan di SMA Budi Murni 1 Medan?	Partisipasi pihak sekolah dengan menghukum keras siswa yang melakukan pelanggaran bully dan deskriminasi teman.
<b>8</b>	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana digendung lingkungan sekolah?	Semua kondisi baik , kita memiliki 18 kelas, lab kimia, fisika, bahasa,komputer, perpustakaan, toilet, aula, koperasi dan ruang guru , tata usaha
<b>9</b>	Pernahkah pihak sekolah melarang agama lain untuk menuntut ilmu di SMA Budi Murni 1?	sekolah yang latar belakangnya perguruan katolik, namun pihak yayasan tidak melarang bagi siapapun yang ingin melanjutkan pendidikan di SMA Budi Murni 1 Medan ini, karena sekolah ini bersikap terbuka, tak terkecuali diluar dari agama katolik itu sendiri
<b>10</b>	Pelajaran agama apa yang diajarkan di sekolah Budi Murni 1?	Pelajaran agama hanya 1 yang digunakan, yaitu pelajaran agama katolik.

### **Panduan Wawancara untuk Waka Kurikulum**

**Nama Sekolah :SMA Budi Murni 1 Medan**

**Alamat Sekolah :Jl. Timor No.34 Medan**

**Nama Waka Kurikulum : Tara Karo-Karo**

**Hari/tanggal wawancara : Selasa 5 maret 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana konsep penanaman nilai-nilai kebhinekaan melalui pembelajaran sejarah?	Konsep penanaman nilai kebhinekaan dengan melakukan pembelajaran yang mengandung nilai-nilai bhineka dengan harapan dapat diaplikasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari
2	Bagaimana konsep Penanaman nilai-nilai kebhinekaan dalam menghadapi kemajemukan di sekolah ini?	Degan tetap menjaga toleransi, tidak mendikriminasi pihak lain, mencaci, saling menghargai
3	Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan Penanaman nilai-nilai kebhinekaan di SMA Budi Murni 1 Medan?	Pernah ketika kedatangan tamu dari polrestabes Medan
4	Kegiatan apa saja yang mendukung keberhasilan Penanaman nilai-nilai kebhinekaan di SMA Budi Murni 1 Medan?	Kegiatan seperti acara osis cup, 17an agustus, sekolah merayakan dengan game dan atraksi yang menuntut kerja sama tim yang solid
5	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana digendung lingkungan sekolah?	Semua kondisi baik , kita memliki 18 kelas, lab kimia, fisika, bahasa,komputer, perpustakaan, toilet, aula, koperasi dan ruang

		guru , tata usaha
6	Pernahkah pihak sekolah melarang agama lain untuk menuntut ilmu di SMA Budi Murni 1?	sekolah yang latar belakangnya perguruan katolik, namun pihak yayasan tidak melarang bagi siapapun yang ingin melanjutkan pendidikan di SMA Budi Murni 1 Medan ini, karena sekolah ini bersikap terbuka, tak terkecuali diluar dari agama katolik itu sendiri

### Panduan Wawancara untuk Guru Sejarah

**Nama Sekolah : SMA Budi Murni 1 Medan**

**Alamat Sekolah :Jl. Timor No.34 Medan**

**Nama Guru Sejarah : Pion Tarigan**

**Hari/tanggal wawancara : Senin 4 maret 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak ketahui tentang Kebhinekaan?	Kebhinekaan berbicara mengenai nilai dan sikap toleransi, yang dimana perlu ada saling menjaga satu dengan yang lain.
2	Bagaimana proses dalam penanaman nilai-nilai kebhinekaan yang bapak terapkan?	menggunakan diskusi kelompok dan eksperimen dan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Salah satunya menumbuhkan kerja sama siswa,toleransi siswa, saling menghargai, karena materi sejarah sendiri bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran sosial sebagai warga negara Indonesia
3	bagaimana proses pembelajaran dalam metode diskusi kelompok apa	Sebelum memulai, mempersiapkan kegiatan awal, inti dan akhir, yang dimana awal mengucapkan syukur( Doa),

	saja yang di persiapkan dalam mendukung penanaman nilai-nilai kebhinekaan?	mengulas kembali pelajaran sebelumnya, bagian inti membagi menjadi beberapa kelompok, dan diberikan beberapa materi yang akan dibahas mengenai biografi tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan, dan bagian akhir adalah, membahas yang kurang di mengerti dan memberikan tugas untuk di kerjakan dirumah
4	Bagaimana cara penilaian yang dilakukan bapak	berdasarkan penilaian kognitif. Pada penilaian efektif dan psikomotor tidak terdapat kriteria yang tertulis dengan fotmal, penilaian mengenai nilai-nilai kebhinekaan dimasukan kedalam pelajaran budi pekerti yang dapat dilihat dari perilaku dan sikap siswa sehari-hari di sekolah. Namun, karena pelajaran budi pekerti tidak ada di sekolah sehingga untuk melaksanakan penilaian efektif ini dilakukan sebagai formalitas saja.
5	dalam materi yang dibawakan nilai apa yang bisa dipetik dari KD. 3.6?	Memahami tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, seperti diketahui banyak tokoh-tokoh nasional dari Sumatera Utara yang berperan dalam memperjuangkkn kemerdekaan Indonesia baik yang sudah di angkat menjadi pahlawan nasional dan yang belum diangkat menjadi pahlawan nasional. Hal-hal ini yang menjadi pokok pembelajaran bagi siswa dalam memperjuangkan kemerdekaan dituntut kerja sama yang baik, tidak ada perbedaan, tidak ada diskriminalisasi dan menganggap rendah orang lain
6	Menurut bapak sendiri, apakah sudah	sudah cukup baik untuk menanamkan nilai-nilai

	cukup baik materi ini untuk dijadikan alat menanamkan nilai kebhinekaan?	kebhinekaan dalam pembelajaran karena dalam materi sejarah di sebutkan upaya menumbuhkan kesadaran nasional sebagai warga negara Indonesia. Silabus juga menuliskan mengenai nilai-nilai yang akan di capai
	Alasan dalam pemakaian metode diskusi antara lain?	siswa diharapkan dalam memilih anggota kelompok tanpa melihat adanya perbedaan, baik suku, bahasa, adat tempat berasal. dan juga siswa diharapkan mampu melakukan kerja sama, memberikan kesempatan berbicara kepada yang lain dan menghargai pendapat orang lain.
7	Sumber dan media apa saja yang bapak gunakan dalam proses adaptasi	Sumber dan media yang dapat mendukung kesuksesan dalam pembelajaran sejarah bisa berupa gambar, buku, infocus, laptop dan lainnya. Sumber dan media yang digunakan pak Pion dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berupa buku paket, buku yang berkaitan dengan materi, internet, dan multimedia interaktif. Sedangkan untuk media yang beliau gunakan ialah lembar kerja ( <i>worksheet</i> ) untuk siswa, lembar penilaian dan perpustakaan sekolah.
8	Apa kendala yang dialami guru dalam proses penanaman nilai-nilai kebhinekaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• salah satu faktor yang menjadi kendala adalah masalah komunikasi, siswa yang berasal dari daerah kebanyakan menggunakan bahasa daerah ketika berbicara kepada temanya, jadi ada seperti kesulitan dalam merangkai kata-</li> </ul>

		<p>kata dalam bahasa Indonesia yang benar dan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kendala dalam proses penanaman nilai-nilai kebhinekaan melalui pembelajaran sejarah adalah masih sering ditemukan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, ketika guru sudah menyampaikan materi pembelajaran, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan bagian mana yang kurang dipahami dan jelas, tetapi masih ditemukan siswa yang hanya diam. Sikap diam siswa tersebut menjadi kendala dalam proses penanaman nilai-nilai kebhinekaan melalui pembelajaran sejarah, dengan sikap diam siswa tersebut membuat guru menjadi bingung antara siswa bersangkutan sudah mengerti apa belum dengan materi yang sudah di sampaikan.</li> <li>• Alokasi waktu dilakukan guru berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam pembelajaran sejarah, alokasi waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi oleh guru adalah 2x45 menit setiap kali pertemuan</li> </ul>
9	Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang dialami dalam proses penanaman nilai-nilai kebhinekaan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengatasi yang dianggap menjadi kendala dalam penanaman nilai-nilai kebhinekaan melalui pembelajaran sejarah yaitu dengan cara mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</li> </ul>

		<p>karena sekolah memiliki siswa yang plural. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (BINAR) diharapkan mampu membuat interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa berjalan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengatasi yang dianggap menjadi kendala dalam penanaman nilai-nilai kebhinekaan melalui pembelajaran sejarah yaitu dengan cara mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena sekolah memiliki siswa yang plural. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (BINAR) diharapkan mampu membuat interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa berjalan baik.</li> </ul>
--	--	--

#### **Panduan Wawancara untuk Siswa**

**Nama Sekolah : SMA Budi Murni 1**

**Alamat Sekolah :Jl. Timor No.34 Medan**

**Nama Siswa : Dion Sitorus**

**Hari/tanggal wawancara : Selasa 5 maret 2019**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa memilih sekolah Budi Murni 1 Medan?	Sebenarnya orang tua saya ingin sekali saya masuk SMK, tetapi saya lebih memilih masuk SMA. SMA ini di rekomendasi oleh kakak saya, karena sebelumnya kakak saya juga sekolah disini, walaupun masuk



		kategori sekolah mahal, tetapi apa yang di berikan pihak sekolah sangat baik, dan tidak pernah merasa rugi bersekolah di SMA Budi Murni 1 ini, bukan hanya saya yang bersekolah disini dari daerah, tetapi ada beberapa yang berasal daerah yang sama, karena mereka juga tertarik dengan ajakan kakak saya untuk melanjutkan pendidikan di SMA Budi Murni 1 Medan ini
2	Apakah sering diberikan tugas oleh guru untuk dikerjakan di rumah?	sering memberikan tugas diskusi kelompok, mengisi LKS dan latihan soal
3	Bagaimana pengalaman mu dengan metode diskusi yang sering di pakai oleh guru?	berdiskusi kelompok membuat siswa berani mengeluarkan pendapat terkait dari materi yang telah diberikan, lebih mengenai karakter sesama, tidak ada rasa curiga yang tinggi
4	Apa yang anda ketahui mengenai kebhinekaan?	Salah satu cara menghindari pertikaian antara golongan , suku dan agama, lebih menjadi tolerasi
5	Apakah guru sudah menanamkan nilai-nilai sewaktu proses belajar mengajar?	Guru melakukan penanaman nilai-nilai dengan beberpa diskusi, walaupun kelihatan tidak langsung, namun guru memasukan nilai tersebut melalui contoh-contoh yang dekat degan kita.

**PEDOMAN ANALISIS DOKUMEN RPP**  
**Penanaman Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Pembelajaran Sejarah**  
**SMA Budi Murni 1 Medan**

Komponen	Sub Komponen yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Identitas sekolah	Memuat identitas sekolah			
Identitas mata pelajaran/tema/subtema	Memuat identitas tema/subtema yang dipelajari			
Kelas/semester	Memuat identitas kelas dan semester pelaksanaan pembelajaran			
Alokasi waktu	Alokasi waktu ditentukan dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban pelajaran dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam program semester, silabus dan KD yang harus dicapai			
Kompetensi inti	Memuat kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial			
Kompetensi dasar	Memuat kompetensi dasar yang memuat kompetensi sikap			
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap			
Tujuan	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup kompetensi sikap			
Materi pokok	Memuat berbagai fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan			
Kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran dikembangkan untuk			

	mengembangkan karakter tertentu			
	Kegiatan pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengaktifkan peserta didik			
Sumber dan media	Sumber yang bervariasi			
	Menggunakan media untuk mempermudah menjelaskan konsep pada peserta didik			

### Lampiran III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA BUDI MURNI 1 MEDAN  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/Semester : XI / Genap  
Materi Pokok : **Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan**  
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 2 Jam Pelajaran @45 Menit

##### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:Me**
- **nghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

##### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi tokoh nasional dan daerah melalui pengamatan gambar</li><li>• Mendeskripsikan biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</li><li>• Mendeskripsikan peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</li><li>• Menganalisis tokoh berdasarkan masa perjuangannya</li><li>• Menyimpulkan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li></ul>
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan</li></ul>

##### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi tokoh nasional dan daerah melalui pengamatan gambar
- Mendeskripsikan biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan
- Mendeskripsikan peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan
- Menganalisis tokoh berdasarkan masa perjuangannya

- Menyimpulkan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia
- Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan

#### D. Materi Pembelajaran

- Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan
- Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Diskusi dan Eksperimen
3. Model : Discovery Learning

#### F. Media Pembelajaran

- ❖ **Media :**
  - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
  - Lembar penilaian
  - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
  - Penggaris, spidol, papan tulis
  - Laptop & infocus
  - Slide presentasi (ppt)

#### G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
<b>Pemberian Acuan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 60 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation  (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :             <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan</i></li> </ul> </li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p><i>kemerdekaan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan</i></li> </ul> </li> </ul>



1 . Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)	
	<p><i>kemerdekaan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b><u>CREATIVITY</u></b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 60 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u><b>KEGIATAN LITERASI</b></u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang telah</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<p>disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> <b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. </li> </ul>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</b></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <b>tertulis</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><b>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></u></p>	

## 2 . Pertemuan Kedua (2 x 45 Menit)

### Kegiatan Penutup (15 Menit)

#### Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

#### Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:  
100 = Sangat Baik  
75 = Baik  
50 = Cukup  
25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...  
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria =  $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

**b. Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**  
 Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)  
 Tugas Rumah
  - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
  - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik



- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

**Instrumen Penilaian Diskusi**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)**

- **Penilaian Produk (Lihat Lampiran)**

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

**Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
2					
3					
4					

## 2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

## 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD / Indikator) : .....  
 KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

### b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

MEDAN , 30 Juli 2018

Mengetahui  
Kepala SMA DHARMA PANCASILA

Guru Mata Pelajaran

Dra. Isti R. Bandarani

Drs. Pion Tarigan

Catatan Kepala Sekolah

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

#### LAMPIRAN IV

##### Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	<b>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa</li><li>• Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa</li><li>• Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat</li><li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</li><li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</li><li>• Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</li><li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan</li></ul>
4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20		
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap		

penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		abad ke-20
3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini	Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> <li>• Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> </ul>
4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Politik,</li> <li>• Budaya</li> <li>• Sosial-ekonomi, dan</li> <li>• Pendidikan</li> </ul>	
3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	Pendidikan dan Pergerakan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda</li> </ul>
4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Munculnya golongan elite baru Indonesia</li> <li>• Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan</li> <li>• Organisasi-organisasi kebangsaan</li> <li>• Sumpah Pemuda</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</li> </ul>
3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia	Pendudukan Jepang di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan Jepang</li> <li>• Sifat pendudukan Jepang</li> <li>• Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> </ul>
4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan</li> </ul>
4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan		
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi,	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat</li> </ul>

politik, dan pendidikan bangsa Indonesia		
4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa proklamasi Kemerdekaan</li> <li>• Pembentukan pemerintahan pertama RI</li> <li>• Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta</li> </ul>
3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini		
4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi		
4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi		
3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan</li> </ul>

ancaman Sekutu dan Belanda	Ancaman Sekutu dan Belanda	yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda
4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu</li> <li>• Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</li> </ul>



**HASIL ANALISIS DOKUMEN SILABUS DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN MELALUI PEMBELAJARAN  
SEJARAH SMA BUDI MURNI 1 MEDAN**

Komponen	Sub Komponen yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Identitas mata pelajaran	Memuat nama mata pelajaran yang diintegrasikan pendidikan karakter tarakanita	√		Mata pelajaran yaitu sejarah Indonesia
Identitas sekolah	Memuat satuan pendidikan dan kelas	√		Nama satuan pendidikan yaitu SMA Budi Murni 1 Medan
Kompetensi Inti	Memuat kompetensi sikap spiritual (KI 1)	√		Memuat komponen KI 1
	Memuat kompetensi sikap sosial yang akan dicapai setelah mengikuti pelajaran	√		Memuat komponen KI 2
Kompetensi Dasar	Memuat kompetensi dasar sikap yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran	√		Memuat kompetensi dasar dari KD 3.6
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap		√	Tidak ditemukan
Tema	Memuat tema pembelajaran yang sedang diamati	√		Tema kesepuluh yaitu strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan
Materi pokok	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi		√	Tidak ditemukan
Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran mengembangkan karakter tertentu	√		Melakukan diskusi kelompok, membuat laporan dan mempresentasikan hasil temuan mengembangkan nilai karakter <i>Competence, Conviction, Creativity, Community</i> , sikap disiplin dan sikap jujur.

Penilaian	Memuat teknik penilaian sikap	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas</li> <li>• Observasi</li> <li>• Portofolio</li> <li>• Tes tertulis</li> </ul>
Alokasi waktu	Memuat alokasi waktu yang sesuai dengan struktur kurikulum			Alokasi waktu yang ditentukan bermacam-macam sesuai dengan banyaknya materi tingkat kesulitan materi.
Sumber belajar	Memuat sumber belajar yang bervariasi		√	Sumber belajar tidak bervariasi hanya buku cetak sejarah Indonesia kelas XI dan internet
	Memuat media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif		√	Tidak ditemukan

Medan , Maret 2019

Pengamat

Juda Tuah Hasiholan Purba

NIM 17718251019

**TRIANGULASI DATA**  
**PENANAMAN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH SMA BUDI MURNI 1 MEDAN**

No.	Nilai	Aspek yang diamati	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan	
			Observasi	Wawancara	Analisis Dokumen	Ya	Tidak
1	COMPASSION	Membagi siswi kedalam kelompok yang berbeda	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara acak. Pembagian kelompok biasanya dengan cara meminta siswi untuk berhitung.	Guru menyatakan salah satu menghidupi nilai <i>compassion</i> adalah menghargai perbedaan	Dalam RPP dan silabus kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok dan kegiatan pembelajaran berkelompok	√	
		Memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswi	Guru tidak membedakan antar siswa dalam penugasan guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas.	Guru menyatakan salah satu aspek pengembangan nilai <i>compassion</i> adalah dengan cara tidak membedakan siswi	Dalam RPP terdapat metode tanya jawab, kegiatan pembelajaran berupa mendampingi siswi dalam mengerjakan tugas pada siswi yang mengalami kesulitan.	√	

2	Celebration	Mengajak siswi berdoa sebelum atau sesudah pelajaran	Guru selalu mengajak siswi untuk mengikuti doa-doa yang sudah ditentukan oleh sekolah sesuai ketentuan dalam agama katolik. Doa yang diikuti meliputi doa Malaikat Tuhan dan doa pulang sekolah	Guru menyatakan salah satu pengembangan nilai <i>celebration</i> dengan cara berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, dan berdoa sesuai dengan ketentuan dalam iman katolik	Dalam RPP kegiatan berdoa terdapat pada kegiatan awal sebelum pelajaran dimulai dan pada kegiatan akhir setelah pembelajaran	√	
						Guru selalu mengajak siswi untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dimulai serta mengikuti doa dalam ketentuan aman katolik	
		Memberikan kesempatan kepada siswi untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	Guru membiasakan siswi untuk berdoa sesuai dengan ajaran agama yang dianut	Guru menyatakan salah satu aspek untuk menghidupi nilai <i>celebration</i> dengan cara memberikan kesempatan untuk beribadah kepada siswi	Kegiatan doa pada bagian awal dan akhir pembelajaran memberikan kesempatan pada semua siswi berdoa menurut keyakinan masing, meskipun doa dipimpin secara katolik melalui sentral	√	
						Guru membiasakan siswi untuk selalu bersyukur atas rahmat Tuhan dengan cara berdoa	
		Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya siswi	Guru memberikan penghargaan secara verbal dan penghargaan berupa point	Guru menyatakan salah satu cara menghidupi nilai <i>celebration</i>	Catatan penilaian guru	√	
						Guru sudah memberikan apresiasi berupa penghargaan prestasi kepada siswi sebagai	

			kepada siswi, baik secara mandiri maupun kelompok	adalah merayakan keberhasilan secara tidak berlebihan. Seperti memberikan pujian, tepuk tangan dan memberikan penghargaan berupa point atas pencapaian siswi		bentuk perayaan atas keberhasilan	
		Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswi yang berprestasi maupun belum berprestasi	Guru menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan memberikan penghargaan berupa point dan pujian sehingga memotivasi siswi untuk berprestasi	Guru menyatakan untuk menghidupi nilai <i>celebration</i> dengan cara memberikan motivasi kepada siswi yaitu merayakan keberhasilan siswi dengan memberikan penghargaan atas keberhasilannya. Agar siswi lebih termotivasi untuk belajar perlu	Dalam RPP guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab	√	Guru sudah berusaha memotivasi siswi untuk berprestasi melalui pembelajaran yang bervariasi dan memberikan penghargaan

				pembelajaran yang bervariasi agar siswi tidak bosan			
3	Competence	Menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi untuk belajar secara mandiri	Guru sudah menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi untuk belajar mandiri	Guru menyatakan untuk menghidupi nilai <i>Competence</i> salah satunya dengan cara membiasakan siswi untuk hidup mandiri dalam segala hal	Dalam RPP terdapat penugasan secara mandiri dan kelompok untuk melatih kemandirian siswi	√	
		Menciptakan pembelajaran agar anak menggunakan referensi dalam proses pembelajaran	Guru sudah membiasakan siswi untuk bersikap ilmiah dengan menggunakan sumber sebagai acuan mengerjakan tugas	Guru menyatakan salah satu contoh nilai <i>competence</i> adalah bersikap ilmiah	Dalam RPP tertulis sumber belajar adalah buku dan internet untuk melatih siswi bersikap ilmiah	√	
4	Conviction	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai	Guru sudah menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai dengan cara saling menghargai ketika	Guru menyatakan pembelajaran di kelas harus berjalan dengan nyaman, penuh kegembiraan dan	Dalam RPP tertulis metode pembelajaran presentasi dan tanya jawab. Melalui metode tersebut siswi	√	
							Guru sudah berupaya untuk membiasakan siswi menciptakan pembelajaran yang nyaman dan damai

			teman berbicara	damai	dilatih untuk saling menghargai sehingga tercipta suasana yang nyaman dan damai		
		Memotivasi siswi agar memiliki daya juang dan tidak mudah putus asa	Guru memberikan motivasi secara verbal kepada siswi untuk mengerjakan tugas dengan serius dan jangan mudah menyerah	Guru menyatakan dalam mengerjakan tugas anak-anak harus diingatkan agar mengerjakan secara maksimal	Dalam RPP terdapat penugasan. Hal ini bertujuan untuk melatih siswi agar memiliki daya juang dalam menyelesaikan masalah	√	
						Guru sudah menciptakan pembelajaran yang dapat memicu daya juang siswi	
5	Creativity	Menggunakan media informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (media cetak atau media elektronik)	Guru sudah memanfaatkan media informasi dan komunikasi dalam membantu proses pembelajaran	Guru menyatakan bahwa guru harus bisa melihat kelebihan anak-anak sekarang dalam menggunakan media digital. Penggunaan teknologi tersebut untuk membantu kelancaran pembelajaran	Dalam RPP dalam media pembelajaran	√	
						Guru sudah memanfaatkan media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	
		Memanfaatkan waktu belajar semaksimal	Guru selalu menetapkan	Guru menyatakan	Dalam RPP terdapat	√	
						Guru sudah memanfaatkan	

		mungkin	disiplin waktu dengan cara memberikan batas waktu dalam mengerjakan tugas kelompok	bahwa konten materi sejarah sangat banyak. Oleh sebab itu guru harus mengatur waktu semaksimal mungkin agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan	pembagian waktu paga bagian awal, inti dan penutup	waktu dengan baik	
6	Community	Membangun kerukunan warga kelas	Guru menasehati siswi yang menertawakan temannya yang belum tepat menjawab pertanyaan. Menasehati siswi yang tidak fokus mendengarkan kelompok lain presentasi pada pengamatan I Guru mengingatkan siswi untuk mendengarkan teman yang sedang melakukan presentasi pada	Guru mengatakan untuk membangun kerukunan di kelas dengan cara mengingatkan siswi agar saling menghargai, saling menerika satu sama lain, tidak menertawakan teman, tahu kapan harus bicara dan kapan harus mendengarkan	Dalam RPP terdapat metode diskusi yang dapat membangun kerukunan sebagai antar siswi	√	
						Guru sudah berupaya menghidupi nilai <i>community</i>	



			<p>pengamatan II, IV dan V</p> <p>Guru menasehati beberapa siswi karena tidak mau menerima salah satu teman kelas berinisial SE menjadi anggota kelompok mereka. Mengingatkan siswi untuk mendengarkan kelompok yang sedang presentasi pengamatan III</p>				
		Menjaga hubungan komunikasi yang baik antara guru dan murid	Guru memberikan kesempatan kepada semua siswi untuk bertanya. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan menjawab pertanyaan dari teman-temannya	Guru menyatakan untuk menjalin kekeluargaan guru harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan siswi. Seperti menerima kritik dari siswi, memberikan kesempatan kepada mereka untuk bicara dan bertanya	Dalam RPP terdapat metode tanya jawab yang bisa membuat interaksi yang baik antar guru dan murid maupun antar murid lainnya	√	
						Guru sudah berupaya membangun hubungan yang baik	

		Mengimplementasikan model dan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif	Guru menggunakan metode ceramah pada bagian awal untuk memberikan gambaran awal kepada siswi. Kemudian menggunakan metode diskusi kelompok, hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan oleh siswi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.	Guru mengatakan agar nilai-nilai pendidikan karakter tarakanita dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran maka pembelajaran harus menggunakan metode yang bervariasi agar siswi lebih aktif dan interaktif	Terdapat dalam RPP pada metode pembelajaran	√	
						Guru sudah mengimplementasikan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif	
7	KPKC	Membiasakan siswi untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.	Guru mengingatkan siswi untuk melihat suasana disekitar meja ketika pelajaran berakhir. Jika ditemukan sampah makan harus diambil dan dibuang ke tempat sampah.	Guru mengatakan setiap selesai pelajaran beliau selalu mengingatkan siswi untuk mengecek kebersihan meja masing-masing, agar pelajaran selanjutnya kelas tidak berantakan.	Tata tertib sekolah untuk menjaga lingkungan hidup	√	
						Guru sudah membiasakan siswi untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah	


				Jika pembelajaran terletak pada jam terakhir maka beliau mengingatkan untuk mematikan lampu, kipas angin dan menutup jendela			
8	Kedisiplinan	Mengecek kehadiran siswi	Sebelum memulai pembelajaran guru selalu menanyakan kehadiran siswi dengan menanyakan kepada siswi. selain itu guru juga menanyakan alasan ketidakhadiran siswi	Guru menyatakan bahwa beliau selalu mengecek kehadiran siswi sebelum pelajaran dimulai. Dan selalu menanyakan alasan siswi tidak hadir	Pada RPP dalam awal	√	
		Mengecek kelengkapan seragam siswi	Sebelum memulai pelajaran guru selalu memeriksa kelengkapan seragam berupa ikat pinggang, kaos kaki, bendera pada baju	Guru menyatakan bahwa beliau sering mengecek kelengkapan seragam siswi, biasanya ada siswi yang tidak	Pada RPP dalam bagian awal	√	

			siswi dan kerapian seragam siswi, serta meminta siswi mengikat rambut	memakai ikat pinggang, hanya disimpan didalam tas. Jika tidak ditemui ada siswi yang tidak lengkap biasanya akan dicatat untuk menjadi peringatan. Beliau juga mengatakan bahwa rambut siswi harus diikat agar lebih rapi			
9	Kejujuran	Memberikan kepercayaan kepada siswi dalam menyelesaikan tugas.	Guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk bereksplorasi dalam mengerjakan tugas	Guru mengatakan siswi harus diberi kesempatan dan kepercayaan bahwa mereka dapat mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompoknya sendiri	Tertulis dalam RPP terdapat pemberian tugas	√	Guru memberikan kepercayaan kepada siswi untuk menyelesaikan tugas dengan jujur
		Melarang siswi menyontek ketika mengerjakan tugas atau	Dalam mengerjakan tugas siswi	Guru mengatakan dalam	RPP pada pembagian tugas dan ulangan	√	Guru memberikan kesempatan kepada siswi

		mengerjakan soal ujian	dilarang untuk melihat atau menyontek hasil pekerjaan kelompok lain	mengerjakan tugas siswi harus mengerjakan sendiri atau dengan kelompoknya sendiri agar ada variasi jawaban yang ditemukan		untuk bereksplorasi dalam mengerjakan tugas dan menuntut kejujuran siswi pada saat ulangan
<b>TEMUAN PENELITIAN</b>						
<b>1</b>	Santun	Siswi berkomunikasi dengan santun pada guru	Nilai ini terlihat ketika siswi meminta izin melakukan sesuatu seperti ke toilet atau izin minum air.	Guru mengatakan untuk memelihara nilai santun adalah membina komunikasi yang baik antara siswi dengan guru	Rumusan KI I dan KI II	Guru membiasakan siswi berkomunikasi yang baik dan santun
<b>2</b>	Percaya diri	Kepercayaan diri siswi mempresentasikan hasil temuannya dengan penuh keyakinan dan menjawab pertanyaan	Nilai ini nampak ketika siswi mempresentasikan hasil temuan mereka dan ketika siswi menjawab pertanyaan dari guru maupun teman mereka sendiri	Guru mengatakan untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswi salah satunya berbicara didepan kelas, mampu menjawab pertanyaan-	Terdapat dalam RPP pada kegiatan pembelajaran	Guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka

				pertanyaan ketika berdiri didepan kelas		
3	Cinta Tanah Air	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu nasional lainnya menghadap bendera merah putih yang ada di depan kelas	Nilai ini nampak ketika pulang sekolah seluruh siswi berdiri di dalam kelas untuk menyanyikan lagu nasional	Guru mengatakan setiap pagi setelah berdoa, siswi seluruh siswi menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pulang sekolah menyanyikan lagu nasional lainnya yang berganti setiap minggu	Tata tertib sekolah	Guru mengembangkan rasa cinta tanah air dengan cara mengajak siswi menyanyikan lagu nasional dengan penuh hikmat

LAMPIRAN V



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

# BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4524894 – 4557009 – 4527480  
Fax. (061)4153148 Medan 20119

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor : 070 – 485 /BKB.P

1. Dasar : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Organisasi Tugas,Fungsi,Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa,politik dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Sumatera Utara

2. Menimbang : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2041/Kesbangpol/2019 Tanggal 22 Februari 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA**

a.Nama	: Juda Tuah Hasiholan Purba
b.Alamat	: Yogyakarta
c.Pekerjaan	: Mahasiswi
d.Nip/Nim/KTP	: 17718251019
e.Judul	: Penanaman Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Pembelajaran Sejarah SMA Budi Murni 1 Medan.
f.Lokasi/Daerah	: Kota Medan
g.Lamanya	: 1 Maret 2019 s/d 30 April 2019
h.Peserta	: Sendiri
i.Penanggung Jawab	: Ketua Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta

3. Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/ Riset/ Penelitian/ KKN dimaksud dengan catatan, yang bersangkutan diwajibkan mematuhi Ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat

a. Untuk pengawasan surat izin yang yang di dikeluarkan oleh Balitbang Provsu kami diberi tembusannya

b. Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat

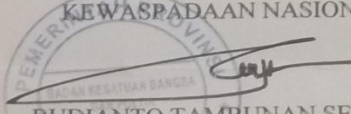
c. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah peneliti, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Bakesbangpol Provsu

4. Apabila ketentuan dimaksud pada butir 2 tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka rekomendasi ini tidak berlaku

5. Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan Ijin Penelitian.

Medan 08 Maret 2019

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL PROVINSI SUMATERA UTARA  
KABID PENANGANAN KONFLIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL



**BUDIANTO TAMBUNAN,SE,MSi**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19640526 199803 1 002

**Tembusan**

1. Bapak Gubernur Sumatera Utara (Sebagai laporan)
2. Walikota Medan Up Ka Badan Kesbangpol
3. Ka Balitbang Provsu
4. Ketua Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta
5. Peninggal

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Kepada Yth. :

: 074/2041/Kesbangpol/2019  
: Rekomendasi Penelitian

Gubernur Sumatera Utara  
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Provinsi Sumatera Utara

di Medan

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 2737/UN34.17/LT/2019  
Tanggal : 20 Februari 2019  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul proposal : **"PENANAMAN NILAI-NILAI KEBHINEKAAN MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH SMA BUDI MURNI 1 MEDAN"** kepada:

Nama : JUDA TUAH HASIROLAN PURBA  
NIM : 17718251019  
No.HP/Identitas : 082167101841/1208272401940001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA Budi Murni 1 Medan, Provinsi Sumatera Utara  
Waktu Penelitian : 1 Maret 2019 s.d 30 April 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 196010261992031004

ampaikan Kepada Yth :

DIY (sebagai laporan)

Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta;  
yang bersangkutan.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas\_pps@uny.ac.id

Nomor : 2737/UN34.17/LT/2019  
Hal : Izin Penelitian

20 Februari 2019

Yth. Kepala SMA Budi Murni 1 Medan  
Jl. Timor No.34 , Gaharu, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : JUDA TUAH HASIROLAN PURBA  
NIM : 17718251019  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Maret s.d April 2019  
Lokasi/Objek : SMA Budi Murni 1 Medan  
Judul Penelitian : Penanaman Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Pembelajaran Sejarah SMA Budi Murni 1 Medan  
Pembimbing : Prof. Dr. Djoko Suryo

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002

Tembusan:  
Mahasiswa Ybs.



**YAYASAN PERGURUAN KATOLIK DON BOSCO KAM  
SMA SWASTA KATOLIK BUDI MURNI-1 MEDAN**

Jl. Timor No.34 Telp.4535689 Medan-20235  
KOTAMADYA MEDAN

**SURAT KETERANGAN**  
**No. : 799/SMA BM.1/S.6/IV/2019**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMA Katolik Budi Murni-1 Medan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Juda Tuah Hasiholan Purba  
NIM : 17718251019  
Fakultas : Program Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Sejarah

Adalah benar telah melaksanakan Tugas penelitian pada tanggal 25 Maret 2019 dengan cara observasi langsung di kelas XI A4, dalam melengkapi tugas akhir Tesis dengan judul “ **Penanaman Nilai-Nilai Kebhinekaan Melalui Pembelajaran Sejarah SMA Budi Murni 1 Medan**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Medan, 1 April 2019

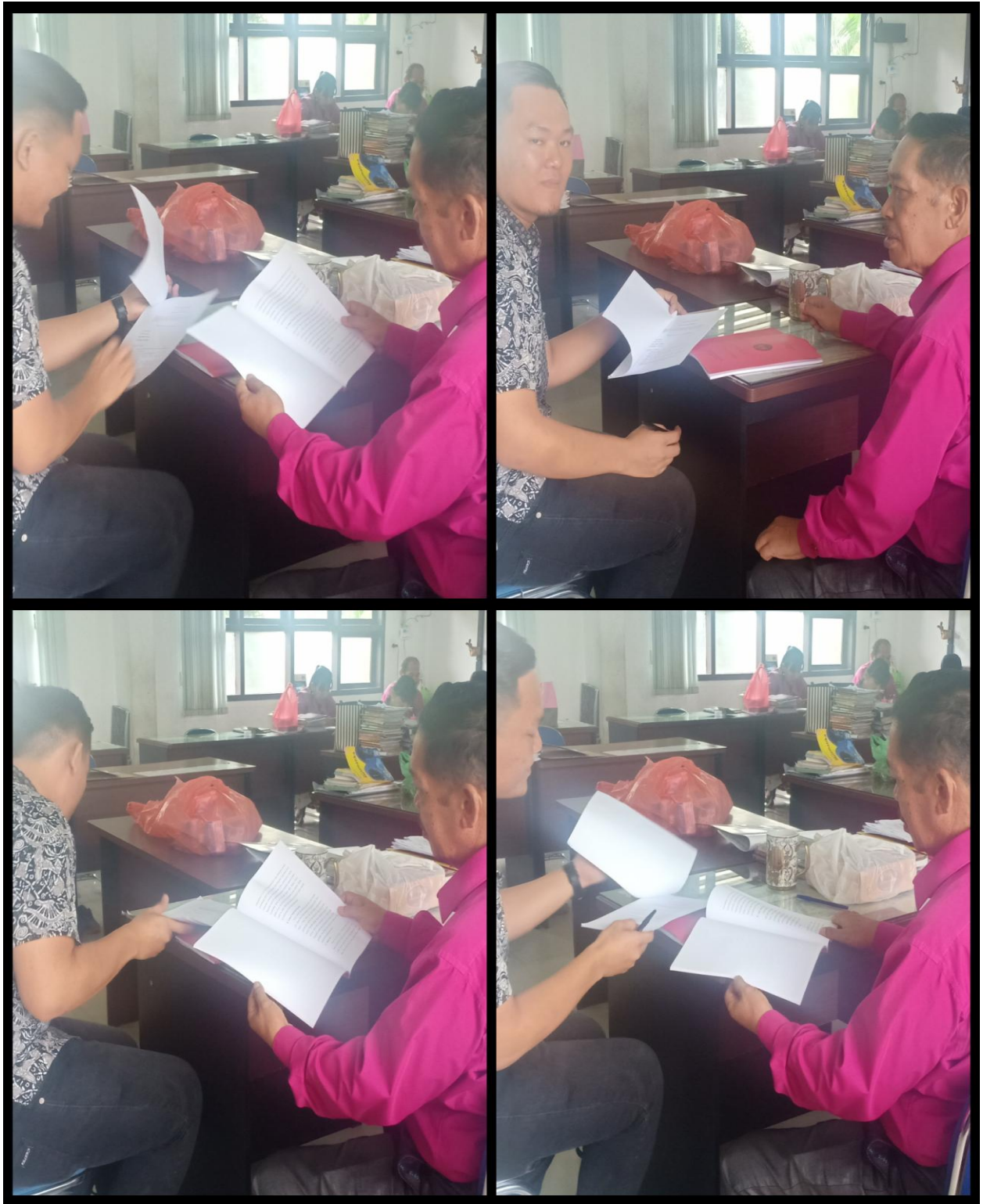
Kepala Sekolah  
  
Dra. R. Isti Bandarani







**Ket : Proses Belajar Mengajar Di Dalam Kelas**



**Keterangan :Wawancara Dengan Guru Sejarah Pak Pion Tarigan**





**Ket: Berfoto Dengan Kepala Sekolah dan Bagian Tata Usaha**